BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yakni suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Dengan kata lain, menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menggambarkan apa adanya, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMP Ngeri Pariaman.

Suharsimi Arikunto **Heriyankan bah**wa "penelitian deskriptif tidak bermaksud menguji hipotesis tertentu, akan tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu objek variabel gejala atau keadaan".²

Penelitian Deskriptif Kualitatif hanya bertujuan" untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku di dalam suatu objek sehingga terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat itu."

¹ Komaruddin, dan Tjuparmah Yooke, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 55

² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 15

³ Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), , Ed 1. Cet. Ke.8. h. 26

Menurut Whitney, metode Deskriptif kualitatif adalah" pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat".⁴ Dalam rangka penelitian lapangan seperti yang ditemukan oleh Mardalis, penelitian lapangan adalah upaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisa, dan mengintervensi kondisi yang saat itu terjadi atau ada".⁵

Penulis berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan permasalahan yang timbul sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan mengenai kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Pariaman.

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang didapat an cam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

UIN IMAM BONJOL
PADANG

1. Sumber data primer, adalah kepala sekolah, guru agama yang berjumlah 3 orang dan pengawas Guru Pendidikan Agama Islam. Untuk kepala sekolah data yang penulis ingin peroleh adalah informasi serta dokumen yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. Dan untuk Guru Pendidikan Agama Islam data yang ingin penulis peroleh adalah berupa informasi tentang uapaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam.

_

⁴ Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h 54

⁵ Ibid..

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder ini penulis peroleh dari warga sekolah dalam hal ini wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan bagian kesiswaan berupa informasi tentang uapaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Agama Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi, diartikan agai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala in pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala sistematik terhadap gejal

2. Wawancara

Yaitu mengadakan komunikasi langsung, responden dalam hal ini bertujuan memperoleh data atau informasi yang lebih rinci dan untuk melengkapi data hasil observasi.⁷ Dan ini diperoleh dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada kepala sekolah mengenai usahanya dalam

⁶ Syafruddin Jamal, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 000), h. 65

⁷ Abu Ahmadi, Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 70

meningkatkan kinerja guru agama serta kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Pariaman.

3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁸ Adapun dokumen yang penulis maksud adalah program kepala sekolah, daftar hadir guru, nilai siswa, statistik keadaan guru dan gambar yang berkaitan dengan saranan dan prasarana.

D. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang terkampul, maka penulis menggunakan tenik sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh dari wawancara akan dijelaskan secara verbal dengan menggunakan kalimat sederhana sebagai penguat data yang diperoleh melalui observasi.
- b. Data yang diperoleh dari observasi setelah terkumpul kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang ditentukan menurut Burhan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraan, transformasi data kasar yang muncul dari

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 221

-

catatan-catatan di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, kemudian memilih data yang sesuai dengan focus penelitian sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

- Penyajian data, yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3) Menarik kesimpulan atau verifikasi data, dari permulaan pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan, dan sebab akibat sehingga dapat ditarik, diambil kesimpulan yang pada mulanya belum diketahui.⁹

UIN IMAM BONJO E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif digunakan teknik triangulasi yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), h. 296-297

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dan wawancara untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dam teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualtati. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengahatan dengan data hasil wawancara; 2) UIN IMAM BONJOL membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil pembandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pemikiran. Paling

penting disini ialah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaanperbedaan tersebut.

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik triangulasi jenis ketiga ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajad kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.

UIN IMAM BONJOL

Triangulasi dengan *teori*, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajad kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding *(rival axplanation)*. Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari anlisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing.

Jadi *triangulasi* berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaanperbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari bebagai pandangan, dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *merecheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode, atau teori*. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- 2. Mengeceknya dengan berbagai sumber data,
- Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁰

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

Bab I, merupakan pendahuluan yaita latar belakang maslah, rumusan dan batasan masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan penelitian.

UIN IMAM BONJOL

Bab II, yang terdiri dari landasan teoritis, yang mencangkup pengertian mutu pendidikan, faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, kompetensi guru PAI, prestasi hasil belajar dan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Bab III, terdiri dari jenis penelitian, sumber data, responden penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan sistematika penulisan.

Bab IV, merupakan hasil penelitian yang meliputi: latar belakang, keadaan guru dan kemampuan guru PAI di SMP Negeri 5 Pariaman, usaha yang

¹⁰ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 230-232

dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru agama untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di sekolah SMP Negeri 5 Pariaman, dan kendala yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Pariaman.

Bab V, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

